

Selasa, 23 Juli 2024

1. [HOAKS] Parfum, Pengharum Ruangan, dan Wangi Dry Clean Sebagai Penyebab Kanker



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa penggunaan parfum, pengharum ruangan, aromaterapi, dan *dry clean* sebagai penyebab kanker.

Faktanya, dilansir dari situs lembaga amal untuk penderita kanker, [Australian Cancer Council](https://www.cancer.org.au/iheard/do-fragrant-products-like-perfume-toilet-paper-and-baby-wipes-cause-cancer), tidak ada bukti adanya keterkaitan antara penggunaan produk wewangian dengan risiko kanker pada manusia. Dikatakan bahwa semua parfum memang mengandung bahan kimia. Namun, kadarnya telah diperiksa dan diatur oleh lembaga resmi pemerintah masing-masing negara. Secara internasional lembaga seperti Research Institute for Fragrance Materials Expert Panel juga berupaya memantau kualitas parfum yang beredar. Secara lebih rinci, dikutip dari [tempo.co](https://cekfakta.tempo.co/fakta/3010/belum-ada-bukti-narasi-yang-menyebut-parfum-pengharum-ruangan-dan-wangi-dry-clean-sebagai-penyebab-kanker), seorang farmakolog molekuler di Universitas Adelaide, Ian Musgrave, menjelaskan bahwa parfum di toko-toko mengandung ftalat yang berfungsi untuk pelarut dan penyetabil bau parfum. Ftalat merupakan zat kimia yang bisa meniru atau mengganggu hormon tubuh. Ftalat juga digolongkan sebagai zat karsinogen atau penyebab kanker pada hewan oleh Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC). Namun, Ftalat yang ada dalam parfum jumlahnya sangat sedikit dan biasanya tidak terkait dengan kanker. Ftalat utama dalam parfum, dietil ftalat (DEP), memiliki profil keamanan yang sangat baik.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.cancer.org.au/iheard/do-fragrant-products-like-perfume-toilet-paper-and-baby-wipes-cause-cancer>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3010/belum-ada-bukti-narasi-yang-menyebut-parfum-pengharum-ruangan-dan-wangi-dry-clean-sebagai-penyebab-kanker>

Selasa, 23 Juli 2024

2. [HOAKS] Warga Satu Kampung Mendadak Kaya karena Judi Online



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim warga satu kampung di Kuningan mendadak menjadi kaya karena judi *online*.

Faktanya, klaim video mengenai warga satu kampung menjadi kaya karena judi online adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video yang diunggah identik dengan video di kanal YouTube [CNN Indonesia](https://www.youtube.com/CNNIndonesia). Dalam video aslinya menampilkan pemberitaan warga Desa Sumurgeneng, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, yang mendadak kaya setelah menerima pembayaran lahan untuk proyek GRR Pertamina pada 2021. Sementara, tangkapan layar seorang perempuan pada unggahan tersebut merupakan warga Desa Sumurgeneng bernama Siti Nurul Hidayatin yang juga mendadak kaya setelah tanahnya dibayar Rp 18 miliar oleh Pertamina.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/07/22/153000182/hoaks-warga-satu-kampung-g-mendadak-kaya-karena-judi-online>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Ms6xr0GBu5s>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juli 2024

3. [HOAKS] Video Uji Coba Vaksin Pfizer Digunakan untuk Mengendalikan Pikiran Manusia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Instagram yang diklaim sebagai uji coba suntikan vaksin Pfizer untuk mengendalikan pikiran manusia. Narator menjelaskan bahwa isi botol vaksin Pfizer Covid mengandung graphene oksida, parasit, RFID, logam, dan sirkuit nano.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim pada video tersebut adalah keliru. Berdasarkan hasil penelusuran, video tersebut diketahui merupakan gabungan dari potongan video dari film Hollywood dengan judul "Venom" yang tayang pada tahun 2018 dan foto paten vaksin Pfizer yang dikeluarkan Otoritas Kesehatan Amerika Serikat pada 31 Agustus 2021. Hingga saat ini tidak ditemukan informasi valid atau laporan kredibel, baik dari jurnal ilmiah maupun otoritas kesehatan dunia yang menyebutkan pemberian atau penyuntikan vaksin Pfizer digunakan untuk tujuan mengendalikan pikiran manusia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3012/keliru-vaksin-pfizer-digunakan-untuk-mengendalikan-pikiran-manusia>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juli 2024

4. [HOAKS] Tautan Pendaftaran *Barcode* Subsidi BBM Pertamina Tanpa KTP



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengatasnamakan Pertamina. Unggahan tersebut menyertakan sebuah tautan pendaftaran *barcode* subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak) Pertamina tanpa menyertakan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) sebagai persyaratan.

Faktanya, dilansir dari liputan6.com, akun tersebut bukan merupakan akun resmi milik Pertamina. Akun resmi Pertamina di Facebook adalah [@MyPertamina](https://www.facebook.com/MyPertamina) yang sudah bercentang biru atau terverifikasi. Melalui situs resmi Pertamina mypertamina.id, menjelaskan bahwa pendaftaran BBM subsidi hanya melalui situs subsidiempat.mypertamina.id dan syarat data yang dibutuhkan adalah foto KTP, foto STNK depan dan belakang, serta foto kendaraan tampak depan dan samping. Selain itu pendaftaran juga bisa dilakukan melalui aplikasi MyPertamina atau pendaftaran langsung di SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) terdekat tanpa biaya apapun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5645023/cek-fakta-waspada-cara-pendaftaran-barcodesubsidi-pertamina-melalui-websit-palsu?page=4>
- <https://www.facebook.com/MyPertaminaID>
- <https://mypertamina.id/faq-subsidi-tepat>
- <https://subsidiempat.mypertamina.id/>

Selasa, 23 Juli 2024

5. [HOAKS] Pemberian Izin Usaha kepada PT I-Mitra Mengatasnamakan OJK



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar yang menampilkan surat yang mengatasnamakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk surat pengumuman dengan Nomor PENG-12/D.147.2021. Surat tersebut berisikan tentang pemberian izin usaha investasi *trading* kepada PT I-Mitra.

Faktanya, pemberian izin usaha investasi *trading* kepada PT I-Mitra tersebut adalah tidak benar atau hoaks. OJK melalui akun Instagram resminya [@ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia), memberikan klarifikasi bahwa OJK tidak pernah mengeluarkan surat izin usaha investasi trading kepada PT I-Mitra. OJK juga mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap modus penipuan mengatasnamakan OJK dan meminta kepada masyarakat untuk memastikan informasi apa pun soal OJK dengan menghubungi sejumlah kontak resminya yakni telepon 157, WhatsApp 081157157157, atau DM Instagram [@kontak157](https://www.instagram.com/kontak157).

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/ojkindonesia/p/C9thfLPSR0N/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 23 Juli 2024

6. [HOAKS] Video Raffi Ahmad Bagikan Hadiah melalui Nomor WhatsApp



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Instagram pada tanggal 19 juni 2024 yang mengatasnamakan raffi_nagitaberbagi221. Video selebritas Raffi Ahmad membagikan hadiah melalui nomor WhatsApp. Dalam video Raffi juga mengatakan demikian: Kalian mau hadiah apa? Kita akan kasih. Bisa jadi rumah, mobil, motor, uang, emas, mesin cuci, tv, apapun itu.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), akun tersebut bukan merupakan akun resmi milik Raffi Ahmad. Ketika diamati, gerakan bibir Raffi Ahmad tidak sinkron dengan suara dalam video. Dalam video aslinya di akun Instagram resmi [@raffinagita1717](https://www.instagram.com/raffinagita1717) pada 11 Juni 2024, Raffi Ahmad menyampaikan soal pengunduran dari proyek beach club di Kabupaten Gunungkidul. Kekhawatiran masyarakat terkait kerusakan lingkungan menjadi alasan Raffi Ahmad mundur dari proyek tersebut. Sebelumnya, hoaks pembagian hadiah mencatut nama Raffi Ahmad juga pernah muncul di media sosial. Maka narasi soal Raffi Ahmad membagikan hadiah melalui nomor WhatsApp tidak benar dan merupakan konten manipulasi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/07/23/084000582/-hoaks-video-raffi-ahmad-bagikan-hadiah-melalui-nomor-whatsapp>
- <https://www.instagram.com/reel/C8FJdQTsYc8/>